

## BAB 5

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

1. Pelaporan keberlanjutan yang dilakukan oleh perusahaan pada industri *Mining and Metals* serta *Oil and Gas* dibagi ke dalam tiga aspek utama, yaitu ekonomi, lingkungan, dan sosial. Berikut ini pelaporan untuk masing-masing industri.
  - a. Pada industri *Mining and Metals*, untuk aspek ekonomi perusahaan di industri ini melakukan pengungkapan kinerja ekonomi atas kegiatan operasional perusahaan. Selain itu, terdapat aspek upah yang dikeluarkan perusahaan, serta dampak ekonomi yang ditimbulkan perusahaan secara langsung maupun tidak langsung. Untuk aspek lingkungan, perusahaan melakukan pengungkapan yang berkaitan dengan penggunaan bahan, konsumsi energi, dan air. Lalu, juga menyinggung tentang dampak pada keanekaragaman hayati, pengaturan limbah dan emisi sebagai akibat dari operasi perusahaan, serta reklamasi akibat operasi perusahaan. Untuk aspek sosial, perusahaan di industri *Mining and Metals* mengungkapkan tentang praktik ketenagakerjaan, hak asasi manusia, masyarakat, dan tanggung jawab atas produk yang dihasilkan.
  - b. Pada industri *Oil and Gas*, untuk aspek ekonomi perusahaan di industri ini melakukan pengungkapan kinerja ekonomi atas kegiatan operasional perusahaan dan dampak ekonomi yang ditimbulkan perusahaan secara langsung maupun tidak langsung. Untuk aspek lingkungan, perusahaan melakukan pengungkapan yang berkaitan dengan penggunaan bahan, konsumsi energi, air, keanekaragaman hayati, pengaturan limbah dan emisi sebagai akibat dari operasi perusahaan, dan kepatuhan perusahaan terhadap aspek lingkungan. Untuk aspek sosial, perusahaan di industri ini juga mengungkapkan tentang praktik ketenagakerjaan, hak asasi manusia, masyarakat, dan tanggung jawab atas produk yang dihasilkan.

2. Analisis pelaporan keberlanjutan berdasarkan aspek material pada panduan penyusunan GRI G4 dan GRI *Sector* memperlihatkan bahwa terdapat pengkategorian pada aspek material, yaitu *highly material*, *moderately material*, dan *not highly material*.

a. Kesesuaian aspek material

Di industri *mining and metals* pada tahun 2015, terdapat 1 indikator yang memiliki kesesuaian sebesar 100%, yaitu indikator G4-LA6, yang berkaitan dengan kesehatan dan keselamatan kerja. Untuk tahun 2016 dan 2017, juga terdapat 1 indikator yang memiliki kesesuaian sebesar 100% yaitu indikator G4-EC1, yang berkaitan dengan nilai ekonomi langsung yang dihasilkan dan didistribusikan.

Sedangkan di industri *oil and gas*, pada tahun 2015 terdapat 2 indikator yang memiliki kesesuaian sebesar 100%, yaitu G4-EC1 serta G4-LA6. Pada tahun 2016, terdapat 3 indikator yang memiliki kesesuaian sebesar 100% yaitu G4-EC1, G4-EN8 yang berkaitan dengan total pengambilan air berdasarkan sumber, dan G4-LA6. Pada tahun 2017, hanya terdapat 1 indikator yang memiliki kesesuaian sebesar 100% yaitu G4-LA6.

b. Kesesuaian aspek *highly material*

Di industri *mining and metals* pada tahun 2015, terdapat 1 indikator yang memiliki kesesuaian pada aspek *highly material* sebesar 100%, yaitu indikator G4-LA6, yang berkaitan dengan kesehatan dan keselamatan kerja. Untuk tahun 2016 dan 2017, tidak ada indikator yang memiliki kesesuaian dengan aspek *highly material* sebesar 100%.

Sedangkan di industri *oil and gas*, pada tahun 2015 terdapat 2 indikator yang memiliki kesesuaian dengan aspek *highly material* sebesar 100%, yaitu G4-EC1 yang berkaitan dengan nilai ekonomi langsung yang dihasilkan dan didistribusikan serta G4-LA6. Pada tahun 2016 dan 2017, tidak ada indikator yang memiliki kesesuaian dengan aspek *highly material* sebesar 100%.

c. Kesesuaian aspek *moderately material*

Di industri *mining and metals* pada tahun 2015 dan 2016, semua indikator memiliki kesesuaian dengan aspek *moderately material* di bawah atau sama

dengan 33%. Itu berarti, maksimum 3 dari total 9 perusahaan mengungkapkan indikator sebagai *moderately material* di tiap indikator. Sedangkan untuk tahun 2017, semua indikator memiliki kesesuaian dengan aspek *moderately material* di bawah atau sama dengan 22%.

Sedangkan di industri *oil and gas*, pada tahun 2015 dan 2017, semua indikator memiliki kesesuaian dengan aspek *moderately material* di bawah atau sama dengan 50%. Hal ini menunjukkan bahwa maksimum 2 dari 4 perusahaan mengungkapkan tiap indikator sebagai *moderately material*. Pada tahun 2016, semua indikator memiliki kesesuaian dengan aspek *moderately material* di bawah atau sama dengan 75%.

Pada industri *mining and metals*, terdapat 9 indikator umum yang menjadi aspek material menurut GRI tentang *economic, environmental, labor practices and decent work*, dan *society*. Indikator tersebut yaitu G4-EC1, G4-EC6, G4-EN2, G4-EN12, G4-EN21, G4-EN23, G4-EN24, G4-LA6, dan G4-SO8. Sedangkan untuk GRI *Sector*, terdapat 11 indikator. Sehingga, bila ditotal terdapat 20 indikator yang dianggap material menurut GRI. Pada industri *oil and gas*, terdapat 22 indikator umum yang menjadi aspek material menurut GRI. Indikator umum tentang *economic, environmental, labor practices and decent work, human rights* dan *society*. Indikator tersebut yaitu G4-EC1, G4-EC2, G4-EC7, G4-EC8, G4-EN1, G4-EN5, G4-EN8, G4-EN9, G4-EN15, G4-EN16, G4-EN17, G4-EN18, G4-EN19, G4-EN21, G4-EN23, G4-EN24, G4-EN27, G4-LA6, G4-HR7, G4-HR8, G4-SO2, dan G4-SO8. Sedangkan untuk GRI *Sector*, terdapat 14 indikator. Sehingga, bila ditotal terdapat 36 indikator yang dianggap material menurut GRI.

3. Berikut ini perbandingan analisis pelaporan keberlanjutan berdasarkan aspek material pada industri *mining and metals* serta *oil and gas* periode 2015-2017.
  - a. Perbandingan kesesuaian aspek material  
Perbandingan analisis pelaporan keberlanjutan berdasarkan aspek material pada industri *mining and metals* serta *oil and gas* periode 2015-2017 menunjukkan bahwa pada tahun 2015, industri *oil and gas* merupakan industri

yang memiliki tingkat kesesuaian yang paling tinggi dengan standar GRI. Hal ini dapat terlihat dari 2 indikator yaitu kinerja ekonomi (G4-EC1) serta kesehatan dan keselamatan kerja (G4-LA6) memiliki kesesuaian sebesar 100%. Untuk industri *mining and metals*, di tahun ini terdapat 1 indikator yang memiliki kesesuaian sebesar 100% yaitu indikator G4-LA6.

Lalu, pada tahun 2016, industri *oil and gas* juga merupakan industri yang memiliki tingkat kesesuaian yang paling tinggi dengan standar GRI. Hal ini dapat terlihat dari 3 indikator yaitu G4-EC1, G4-EN8, serta G4-LA6 yang memiliki kesesuaian sebesar 100%. Untuk industri *mining and metals*, di tahun ini juga terdapat 1 indikator yang memiliki kesesuaian sebesar 100% yaitu indikator G4-EC1.

Sedangkan pada tahun 2017, industri *oil and gas* juga merupakan industri yang memiliki tingkat kesesuaian yang paling tinggi dengan standar GRI. Hal ini dapat terlihat dari 1 indikator (G4-LA6) yang memiliki kesesuaian sebesar 100%. Untuk industri *mining and metals*, di tahun ini juga terdapat 1 indikator yang memiliki kesesuaian sebesar 100% yaitu indikator G4-EC1.

b. Perbandingan kesesuaian aspek *highly material*

Kemudian untuk aspek *highly material* tahun 2015, industri *oil and gas* merupakan industri yang memiliki tingkat kesesuaian aspek *highly material* yang paling tinggi dengan standar GRI. Hal ini dapat terlihat dari 2 indikator yaitu kinerja ekonomi (G4-EC1) serta kesehatan dan keselamatan kerja (G4-LA6) memiliki kesesuaian sebesar 100%. Untuk industri *mining and metals*, di tahun ini terdapat 1 indikator yang memiliki kesesuaian sebesar 100% yaitu indikator G4-LA6.

Lalu, di tahun 2016, industri *oil and gas* juga merupakan industri yang memiliki tingkat kesesuaian yang paling tinggi dengan standar GRI. Hal ini dapat terlihat dari 9 indikator yaitu kinerja ekonomi (G4-EC1 dan G4-EC2), dampak ekonomi tidak langsung (G4-EC7 dan G4-EC8), bahan (G4-EN1), emisi (G4-EN19), efluen dan limbah (G4-EN23), kesehatan dan keselamatan kerja (G4-LA6), dan hak masyarakat adat (G4-HR8) memiliki kesesuaian di atas atau sama dengan 50%. Untuk industri *mining and metals* terdapat 2

indikator yang memiliki kesesuaian di atas atau sama dengan 50%, yaitu G4-EC1 serta G4-EN23.

Sedangkan pada tahun 2017, industri *oil and gas* juga merupakan industri yang memiliki tingkat kesesuaian yang paling tinggi dengan standar GRI. Hal ini dapat terlihat dari 7 indikator yang memiliki kesesuaian di atas atau sama dengan 50%, yaitu G4-EC1 dan G4-EC2, G4-EC7, G4-EN5 (energi), G4-LA6, G4-HR7 (praktik pengamanan) dan G4-HR8. Untuk industri *mining and metals*, di tahun ini juga terdapat 3 indikator yang memiliki kesesuaian di atas atau sama dengan 50%, yaitu G4-EC1, G4-EN23, serta G4-LA6.

c. Perbandingan kesesuaian aspek *moderately material*

Lalu untuk aspek *moderately material*, di tahun 2015, industri *oil and gas* merupakan industri yang memiliki tingkat kesesuaian aspek *moderately material* yang paling tinggi dengan standar GRI. Hal ini dapat terlihat dari 1 indikator yaitu mengenai air (G4-EN8) memiliki kesesuaian di atas atau sama dengan 50%. Untuk industri *mining and metals*, di tahun ini hanya ada 8 indikator yang memiliki kesesuaian di bawah 50%.

Pada tahun 2016, industri *oil and gas* juga merupakan industri yang memiliki tingkat kesesuaian yang paling tinggi dengan standar GRI. Hal ini dapat terlihat dari 3 indikator yaitu G4-EN8 serta G4-EN15 dan G4-EN16 (emisi) memiliki kesesuaian di atas atau sama dengan 50%. Untuk industri *mining and metals* hanya terdapat 9 indikator yang memiliki kesesuaian di bawah 50%.

Sedangkan di tahun 2017, industri *oil and gas* juga merupakan industri yang memiliki tingkat kesesuaian yang paling tinggi dengan standar GRI. Hal ini dapat terlihat dari 3 indikator yaitu G4-EN15, G4-EN18, dan G4-EN19 memiliki kesesuaian di atas atau sama dengan 50%. Untuk industri *mining and metals* hanya terdapat 3 indikator yang memiliki kesesuaian di bawah 50%.

## 5.2 Saran

1. Pada industri *mining and metals* dan *oil and gas*, masih banyak perusahaan lain yang tidak dijadikan objek penelitian dikarenakan pelaporan keberlanjutan yang tidak kontinyu. Maka, sebaiknya perusahaan lain di dalam kedua industri ini mulai mengungkapkan laporan keberlanjutan secara kontinyu.
2. Dari semua indikator yang dijadikan aspek material menurut GRI, indikator paling mencolok yang dijadikan aspek material oleh semua perusahaan di kedua industri ini hanya ada dua, yaitu kinerja ekonomi (G4-EC1) serta kesehatan dan keselamatan kerja (G4-LA6). Ada baiknya bila perusahaan-perusahaan ini mulai mengungkapkan indikator lain sebagai aspek material secara konstan, utamanya pada aspek lingkungan.
3. Khusus untuk industri *mining and metals*, industri ini selalu memiliki kesesuaian dalam aspek material yang lebih rendah bila dibandingkan dengan industri *oil and gas*. Untuk periode-periode mendatang, ada baiknya perusahaan-perusahaan di industri *mining and metals* memperbanyak pengungkapan indikator sebagai aspek material yang sesuai dengan GRI. Hal ini baik untuk kegiatan operasional mereka sendiri, karena standar GRI dapat membantu perusahaan-perusahaan ini dalam mencapai tujuan perusahaan di jangka waktu yang lama.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aneka Kimia Raya (AKR) <https://britama.com/index.php/2012/05/sejarah-dan-profil-singkat-akra/> (Diakses pada 2 Juni 2019)
- Agincourt Resources (2018). Website Agincourt Resources :  
<https://www.agincourtresources.com/id/sekilas-perusahaan/> (Diakses pada 2 Juni 2019)
- Antam. (2018). Website Antam :  
[http://www.antam.com/index.php?option=com\\_content&task=view&id=32&Itemid=2](http://www.antam.com/index.php?option=com_content&task=view&id=32&Itemid=2) (Diakses pada 2 Juni 2019)
- Bachtiar, S. (2018, September 13). *Majalah CSR*. From <https://majalahcsr.id>
- Badak LNG. Website Badak LNG:  
<http://portal.badaklng.co.id/in/tentang-perusahaan/Profil-Perusahaan/Sejarah-Perusahaan.html> (Diakses pada 2 Juni 2019)
- Bukit Asam. (2018). Website Bukit Asam :  
<http://www.ptba.co.id/id/tentang/profil> (Diakses pada 18 Juni 2019)
- Burhan, A. H., & Rahmanti, W. (2012). The Impact of Sustainability Reporting on Company Performance. *Journal of Economics, Business, and Accountancy Ventura*.
- Chandler, D., & Werther Jr., W. B. (2014). *Strategic Corporate Social Responsibility: Stakeholders, Globalization, and Sustainable Value Creation*.
- Dewi, K. E., & Sudana, I. P. (2015). Sustainability Reporting dan Profitabilitas (Studi pada Pemenang Indonesian Sustainability Reporting Awards). *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Bisnis*.
- Dilling. 2009. *Sustainability Reporting In A Global Context: What Are The Characteristics Of Corporations That Provide High Quality Sustainability Reports- An Empirical Analysis. dalam International Business & Economics Research Journal. Vol.9, No.1*. New York Institute of Technology. Canada.
- Elkington, J. (1998). *Cannibal With Forks: The Triple Bottom Line in 21st Century Business*.
- Frynas, J. G. (2009). The Journal of World Energy Law & Business.
- Global Reporting Initiative. Website Global Reporting Initiative:  
[www.globalreporting.org](http://www.globalreporting.org)
- Global Reporting Initiative. (2013). *G4 Mining and Metals Sector. G4 Sector Disclosures*.

- Global Reporting Initiative. (2013). *G4 Oil and Gas Sector. G4 Sector Disclosures*.
- Global Reporting Initiative. (2013). *Reporting Principles and Standard Disclosures. G4 Sustainability Reporting Guidelines*.
- Golden Agrie Resource (2018). Website Golden Agrie Resource:  
<https://goldenagri.com.sg/sustainability/> (Diakses pada 2 Juni 2019)
- Gray, R., & Bebbington, K. (2001). *Accounting for the Environment 2nd Edition*. London.
- Indika Energy. (2018). Website Indika Energy:  
<https://www.indikaenergy.co.id/id/sinergi-kami/> (Diakses pada 2 Juni 2019)
- Indo Tambangraya Megah (ITM) <https://britama.com/index.php/2012/11/sejarah-dan-profil-singkat-itmg/> (Diakses pada 2 Juni 2019)
- James, P., Magee, L., Scerri, A., & Steger, M. B. (2015). *Urban Sustainability in Theory and Practice*.
- Kaltim Prima Coal (KPC) <http://www.kpc.co.id/about/overview?locale=id> (Diakses pada 2 Juni 2019)
- Kaltim Prima Coal. (2018). Website :  
<http://www.kpc.co.id/about/overview?locale=id> (Diakses pada 2 Juni 2019)
- Khalili, N. (2011). *Practical Sustainability: From Grounded Theory to Emerging Strategies*.
- Kotler, P., & Nance, L. (2005). *Corporate Social Responsibility: Doing The Most Good for Your Company and Your Cause*. John Wiley & Sons Inc.
- Krippendorff, K. (2018). *Content Analysis: An Introduction to Its Methodology*. Los Angles: SAGE Publication.
- Kurniawan, P. S. (2017). *Pemodelan Peta Materialitas Informasi Pada Laporan Keberlanjutan Perusahaan*.
- Nazir, M. (1988). *Metode Penelitian*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Pertamina. Website Pertamina:  
<https://www.pertamina.com/id/sejarah-pertamina> (Diakses pada 2 Juni 2019)
- Perusahaan Gas Negara <https://britama.com/index.php/2012/12/sejarah-dan-profil-singkat-pgas/> (Diakses pada 2 Juni 2019)
- Petrosea. Website Petrosea:  
<https://www.petrosea.com/id/tentang-kami/> (Diakses pada 2 Juni 2019)
- Sekaran, U., & Bougie, R. (2013). *Edisi 5, Research Methods for Business: A skill Building Approach*. New York.
- Slaper, T., & Hall, T. (2011). *The Triple Bottom Line: What Is It and How Does It Work?*
- Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.



Vale. (2016). Website Vale:  
<http://www.vale.com/indonesia/BH/aboutvale/history/pages/default.aspx> (Diakses  
pada 19 Juni 2019)

Wibisono. (2007). *Membedah Konsep dan Aplikasi CSR (Corporate Social Responsibility)*.